

**MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA  
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

**Salma Tania**

**Abstrak**

Peningkatan penggunaan telepon pintar akan meningkatkan risiko adiksi yang menimbulkan sejumlah masalah kesehatan, antara lain pada fungsi penglihatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara adiksi telepon pintar dengan refleks berkedip dan kuantitas air mata pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Penelitian ini menggunakan desain potong lintang. Sebanyak 88 subjek sesuai kriteria ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Kuesioner *smartphone addiction scale* (SAS) digunakan untuk menentukan adanya adiksi telepon pintar, jumlah refleks berkedip dalam satu menit dihitung menggunakan rekaman video, dan kuantitas air mata diukur menggunakan *Schirmer I Test*. Berdasarkan karakteristiknya subjek berusia 20 (18-23) tahun, sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan durasi pemakaian telepon pintar > 6 jam dan digunakan 21 - 50 kali per hari untuk aktivitas sosial media, subjek sudah mengetahui efek *blue light* pada mata, tetapi tidak menggunakan filter *blue light* pada telepon pintarnya. Hasil penelitian didapatkan 52,3% subjek memiliki adiksi telepon pintar dengan jumlah refleks berkedip 11 (3 - 44) kali/menit dan kuantitas air mata 25 (2-35) mm dalam 5 menit. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan tidak terdapat hubungan antara adiksi telepon pintar dengan refleks berkedip ( $p= 0,537$ ), tetapi terdapat hubungan antara adiksi telepon pintar dengan kuantitas air mata  $p=0,011$ .

**Kata kunci:** Adiksi Telepon Pintar, Refleks Berkedip, Kuantitas Air Mata, Mahasiswa Kedokteran.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SMARTPHONE  
ADDICTION WITH BLINK REFLEX AND TEARS  
QUANTITY OF MEDICAL STUDENT AT UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA IN  
ACADEMIC YEAR 2019/2020**

**Salma Tania**

**Abstract**

Increasing the use of smartphones will increase the risk of addiction which causes a number of health problems, including vision function. This research was conducted to determine the relationship between smartphone addiction with blink reflex and tear quantity in medical students at Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. This study used a cross-sectional design, a total of 88 subjects according to the criteria was determined using a simple random sampling technique. The questionnaire *Smartphone Addiction Scale* (SAS) was used in the study to measure addiction, the number of blinking reflex in one minute is calculated using video recording, and the tear quantity was measured using the *Schirmer I Test*. Based on the characteristics of the subjects aged 20 (18-23) years, the majority were female with a duration of smartphone usage > 6 hours and used 21 - 50 times per day for social media activities, subjects were aware of the blue light effect but didn't use the blue light filter on their smartphone. The results showed 52.3% of subjects had a smartphone addiction with the amount of blink reflexes 11 (3-44) times / minute and a quantity of tears 25 (2-35) millimeters in 5 minutes. *Mann-Whitney* test results showed no relationship between smartphone addiction with blink reflexes  $p = 0.537$  ( $p > 0.05$ ) and there was a relationship between smartphone addiction with tear quantity  $p = 0.011$  ( $p < 0.05$ ).

**Key words:** Smartphone Addiction, Blink Reflexes, Tear Quantities, Medical Student.